

**MODEL *SELF EFFICACY*, *SELF REGULATION*, DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PERILAKU REMAJA BERISIKO PADA ANAK
DI SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS
WILAYAH JAKARTA SELATAN**

Peneliti

Dr. Tri Riana Lestari, SKM, M.Kes*, Heni Nurhaeni, S.Kp, MKM*,

Suryati, B., S.Kp, MKM.*, Dwi Susilowati, M.Kes.**

(* Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I, **Dosen Poltekkes Kemenkes)

Email: heni_nurhaeni@poltekkesjakarta1.ac.id

Abstrak

Kejadian remaja berisiko yang meningkat berpengaruh terhadap kualitas hidup di masa mendatang dalam kehidupannya. Masalah pada remaja banyak disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam pengasuhan kepada anak sehingga berdampak pada semakin tingginya kasus remaja berisiko, terlebih dengan adanya pergeseran budaya dan pola hidup masyarakat. Remaja yang bermasalah akan menyebabkan keluarga mengalami beban dalam merawat remaja bermasalah. Untuk mencegah terjadinya peningkatan remaja bermasalah, maka diperlukan peningkatan kemampuan melalui pemberdayaan potensi keluarga serta dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan memperoleh model perilaku pencegahan remaja bermasalah pada masyarakat. Metode penelitian menggunakan *Cross Sectional study*. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi remaja bermasalah yang sudah ada. Sampel adalah remaja yang mempunyai penyalahgunaan narkoba, masalah kesehatan reproduksi, dan merokok. Strategi sampling menggunakan *multistage random sampling method* dengan jumlah sampel sebanyak 357 sampel. Uji statistik menggunakan *Smart Partial Least Square* (Smart-PLS). *Self efficacy* remaja dibentuk oleh karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, pengetahuan pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua, jenis kelamin, pengetahuan pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua. *Self regulation* seperti faktor eksternal dan faktor internal dibentuk oleh faktor karakteristik individu dan dukungan sosial. Perilaku pencegahan remaja berisiko seperti makan makanan sehat, merokok, minum alkohol dan perilaku seks pranikah dibentuk oleh *self efficacy* dan *self regulation*. Model perilaku pencegahan remaja berisiko yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai landasan bagi pemangku kebijakan dan pengelola pelayanan kesehatan dalam rangka melaksanakan berbagai intervensi yang berkaitan dengan pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta dapat direplikasikan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan baik pada masyarakat pedesaan maupun perkotaan.

Kata Kunci: *self efficacy*, *self regulation*, dukungan, remaja berisiko

SELF EFFICACY MODEL, SELF REGULATION, SOCIAL SUPPORT TO BEHAVIOR
BEHAVIOR RISKED IN CHILDREN IN THE MIDDLE SCHOOL SCHOOL SOUTH JAKARTA

Dr. Tri Riana Lestari, SKM, M.Kes*, Heni Nurhaeni, S.Kp, MKM*,
Suryati, B., S.Kp, MKM.*, Dwi Susilowati, M.Kes.**

(*Lecturer Poltekkes Kemenkes Jakarta I, **Lecturer Poltekkes Kemenkes Bandung)

Abstract

Increased incidence of adolescent risk affecting the quality of life in the future in life. Problems in adolescents are caused by lack of knowledge, attitudes and behavior of families in the care of the child so that the impact on the high incidence of teenage risky, especially with the shift in the culture and lifestyle of the people. Troubled teens will cause families to experience the burden of caring for troubled teens. To prevent further escalation of troubled teens, it is necessary to increase capacity through development potential of family and social support. This study aims to obtain a model of preventive health behaviors of troubled teens in the community. The research method using a cross sectional study. This study starts by identifying existing troubled teens. Samples are teenagers who have drug abuse, reproductive health problems, and smoking. Sampling strategy using a multistage random sampling method with a total sample of 357 samples. Statistical test using the Smart Partial Least Square (Smart-PLS). Self-efficacy teens formed by individual characteristics such as age, gender, job knowledge penhasilan parents and parents of age, gender, job knowledge parents and parents income. Self-regulation as external factors and internal factors shaped by factors of individual characteristics and social support. Preventive risk youth such as eating a healthy diet, smoking, alcohol and premarital sex behavior is formed by self-efficacy and self regulation. Model behavior of adolescent risk prevention produced can be used as a basis for policy makers and health care managers in order to implement various interventions relating to the empowerment of families and communities and can be replicated in different order to better health services in rural and urban communities.

Keywords: self-efficacy, self-regulation, support, youth at risk